

**“PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS *ORIGAMI*
TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B
di RA ISLAM ANANDA SURABAYA”**

Ragil Puspa Rini

(PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

Dra. Nurhenti Dorlina Simatupang, M.Sn.

(PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang jarang dilakukan di sekolah – sekolah yaitu mengenai kreatifitas origami untuk mengetahui lebih jauh tentang perkembangan motorik halus anak usia dini terutama pada anak usia 5-6 tahun pada tahap keterampilan *origami*. Di usia ini anak diharapkan mampu melatih koordinasi mata dan tangan sesuai dengan tahap usia perkembangannya. Pada kenyataannya tidak semua anak mampu mengordinasi mata dan tangan untuk *origami* dengan rapi. Origami adalah salah satu seni kebudayaan di Jepang yang memberikan manfaat terhadap tumbuh kembang anak karena dapat memberikan sumbangan pemikiran dibidang pendidikan dalam pembentukan kreativitas pada otak dan mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Merujuk pada permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan adakah pengaruh pemberian tugas *origami* terhadap kemampuan motorik anak di RA Islam Ananda Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas *origami* terhadap kemampuan motorik anak sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) dan sesudah diberi perlakuan (*post-test*) di RA Islam Ananda Surabaya (2) Untuk menganalisis pengaruh pemberian tugas *origami* terhadap kemampuan motorik halus anak di RA Islam Ananda Surabaya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan dokumentasi. Subyek adalah anak kelompok B RA Islam Ananda Surabaya..Teknik Analisis data menggunakan uji jenjang bertanda *Wilcoxon*. Hasil penelitian didapatkan nilai probabilitas () = 0,001 , artinya $0,001 < (0,05)$. Jika probabilitas () $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima ; berarti ada pengaruh Metode Pemberian Tugas origami terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B sebelum dan sesudah diberi perlakuan di RA Islam Ananda Surabaya.

Kata kunci : Origami, Motorik Halus

Abstract

The background of this research was conducted because of rarely learning at schools, that was origami learning to know more about fine motorik skill of 5 to 6 years old learners in doing origami. In this age, children are expected to be able to practice their eyes and hands coordination based on their development level. In fact, some children could not practice to do it well. Origami is one of Japanese arts which has benefit of children development because it gives contribution in young learners education and development in forming creativity at their brain and fine motoric skill. Dealing with this problem, the researcher had formulated a research question about how did giving origami task influenced fine motoric skill of children before getting pre-test and after getting post test at RA Islam Ananda? The objective of this study was to know the influence of giving origami task to fine motoric skill of children before getting pre-test and after getting post-test at RA Islam Ananda. To analysis influence of giving origami task to fine motoric skill of children before getting pre-test and after getting post-test at RA Islam Ananda. This research was utilizing Quasy Experimental design in the form of Nonequivalent Control Group Design. Data collection technique was using observation and documentation. The subject sample was children of group B at RA Islam Ananda Surabaya. Data analysis technique was utilizing Statistic with wilcoxon marks. The result showed that the probability value () = 0,001, which means that $0.001 < (0.05)$. If the probability () $< 0,05$ so H_0 was rejected and H_a accepted, it meant that there was an influence of giving origami task method to children group of B before and after getting treatment (pre-test and post-test) at RA Islam Ananda Surabaya.

Keywords: Origami, Fine Motoric skill

PENDAHULUAN

Origami atau yang lebih dikenal lagi dengan istilah kertas lipat merupakan media (alat bantu) yang digunakan dalam pembelajaran kreatifitas anak dengan segala bentuk dan saluran yang digunakan para guru untuk menyalurkan pesan atau informasi. Dengan media kertas lipat yang bertujuan untuk menstimulus anak untuk belajar. Tetapi, bahwasanya dalam kenyataan banyak disekolah - sekolah belum ada kegiatan mengenai kreatifitas *origami*, sehingga timbul inisiatif untuk melakukan penelitian ini. Peneliti memiliki ketertarikan untuk mengetahui lebih jauh tentang perkembangan motorik halus anak usia dini terutama pada anak usia 5-6 tahun yaitu pada tahap keterampilan *origami*. Di usia ini anak diharapkan mampu melatih koordinasi mata dan tangan sesuai dengan tahap usia perkembangannya. Pada kenyataannya tidak semua anak mampu mengordinasi mata dan tangan untuk *origami* dengan rapi.

Karena banyak sekali pengaruh pemberian tugas *origami* terhadap perkembangan motorik halus anak antara lain (1) Proses perolehan hasil belajar dengan mengerjakan sesuai apa yang diperintahkan oleh guru sesuai dengan tujuan *origami* (2) Metode pemberian tugas merupakan cara guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada anak agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dan diterima oleh anak dengan hasil yang optimal melalui praktek langsung dengan melibatkan anak dalam proses kegiatan penugasan awal sampai akhir. (3) Pemberian tugas *origami* yang dikuasai dalam kegiatan pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk membuat bermacam-macam hiasan dinding, yaitu membuat dekorasi dinding sekolah, dinding ruang tamu, ruang kamar maupun ruang keluarga.

Tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui kemampuan motorik anak sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) di RA Islam Ananda
2. Untuk mengetahui kemampuan motorik anak sesudah diberi perlakuan (*post-test*) di RA Islam Ananda
3. Untuk menganalisis pengaruh pemberian tugas *origami* terhadap kemampuan motorik halus anak di RA ISLAM ANANDA dan TK Triguna Bhakti II.

Banyak teori yang menyebutkan bahwa *origami* adalah keterampilan melipat kertas dengan menggunakan media kertas (pada umumnya) yang berasal dari jepang dan dapat menjadikan keterampilan yang bermanfaat. Dalam tahapan keterampilan Origami pada usia 5-6 tahun diharapkan perkembangan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik sesuai dengan teori yang menyebutkan keterampilan motorik halus (*fine motor skill*) merupakan keterampilan-keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil / halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil. Menurut Magi keterampilan ini melibatkan koordinasi *neuromuscular* (syaraf otot) yang memerlukan ketepatan derajat tinggi untuk berhasilnya keterampilan ini. Keterampilan ini sering disebut sebagai keterampilan yang memerlukan koordinasi mata dan tangan (*hand eye coordination*) yaitu : menulis, menggambar, merobek dan melipat kertas” (dalam Soemantri , 2005;144).

Menurut Hurlock fungsi dari motorik halus anak yaitu keterampilan bantu diri. Keterampilan bantu diri yaitu keterampilan yang mengajarkan anak menjadi mandiri maksudnya keterampilan motorik yang memungkinkan mereka mampu melakukan segala sesuatu bagi mereka sendiri. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan

makan, berpakaian, merawat diri, dan mandi. Pada waktu anak mencapai usia sekolah penguasaan keterampilan tersebut harus dapat membuat anak mampu merawat diri sendiri dengan tingkat keterampilan dan kecepatan seperti orang dewasa.

METODE

Metode penelitian menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, desain penelitian menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Dengan *pretest-posttest control group design* yaitu dua kelompok penelitian, kelompok B1 sebagai kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan sedangkan kelompok B2 adalah kelompok lain (kontrol/pembandingan)

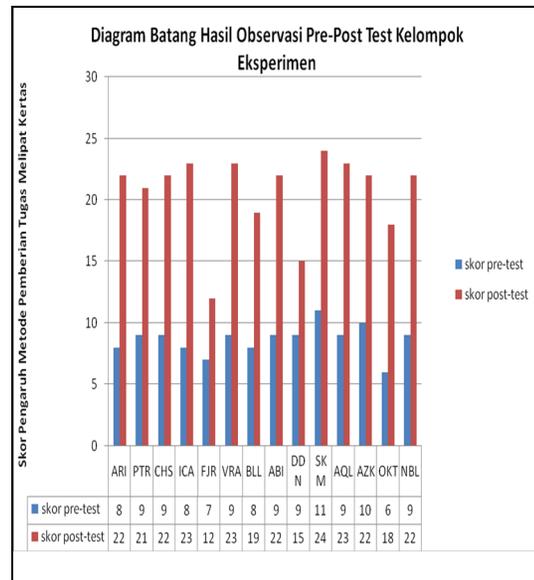
Populasi dan sampel adalah anak kelompok B di RA Ananda Jl. Manukan Mukti III dan TK Triguna Bhakti II jl. Kapas madya III. Yang terdiri 14 anak kelompok eksperimen di RA Ananda, dan 14 anak kelompok kontrol di TK Triguna Bhakti II. Variabel dalam penelitian ini antara lain Variabel bebas adalah metode pemberian tugas dan Variabel terikat adalah pengaruh *origami* terhadap kemampuan motorik halus anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi dan dokumentasi. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan pedoman observasi yang digabungkan dengan *check-list* sebagai instrumen pengumpulan data yang utama. Dalam *check-list* tersebut dibuat dengan menggunakan *skala likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Sehingga skala yang digunakan menunjukkan frekuensi tingkat sering/tidak hingga/tidak pernah untuk dapat diterjemahkan kedalam peningkatan melipat kertas terhadap motorik halus anak.

Teknik Analisis data menggunakan uji Statistik dengan uji jenjang bertanda *Wilcoxon* dan uji *Mann-Whitney (U test)*.

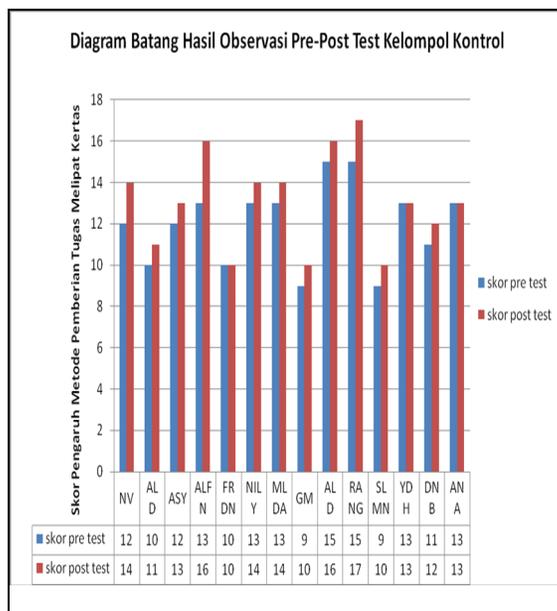
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran data hasil observasi *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen di RA Ananda Surabaya sebagai berikut :



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan skor yaitu grafik *pre-test* lebih rendah dibandingkan dengan grafik *post-test*. Tingkat perubahan juga sangat jauh namun grafik tersebut mampu menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan terhadap metode pemberian tugas *origami* sebelum dan sesudah diberi perlakuan dikelompok eksperimen.

Hasil pengukuran data hasil observasi *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol di Ttiguna Bhakti II Surabaya.



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat pada kelompok kontrol terdapat perbedaan skor yaitu grafik *pre-test* lebih rendah dibandingkan dengan grafik *post-test*. Meskipun tingkat perubahannya tidak sama namun grafik tersebut mampu menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan terhadap metode pemberian tugas *origami* sebelum dan sesudah diberi perlakuan dikelompok Kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yaitu skor *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan uji jenjang bertanda *Wilcoxon* pada kelompok eksperimen dan uji *Mann Whitney U* adalah signifikan/bermakna yang berarti terdapat pengaruh Metode Pemberian Tugas *origami* terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B sebelum dan sesudah diberi perlakuan di RA Islam Ananda Surabaya dan ada perbedaan Pemberian Tugas *origami* terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak pada kelompok dan perlakuan. Hal ini didukung oleh banyak teori yang

menyebutkan bahwa *origami* menunjukkan manfaat dalam kaitannya dengan pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan matematika. Dimana dalam proses lipat-melipat pasti terjadi perhitungan, membagi kertas dalam dua atau beberapa lipatan, atau bagaimana membagi kertas tersebut menjadi beberapa bagian yang sama besar. Setelah itu ketika sebuah hasil lipatan *origami* yang sudah jadi dibuka kembali, akan terlihat pola-pola simetris dari garis bekas lipatan. Hal ini membantu anak-anak dalam mengenali pola dan konsep bentuk atau bangun geometris.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh terhadap kemampuan motorik anak sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) di RA Islam Ananda
2. Ada pengaruh terhadap kemampuan motorik anak sesudah diberi perlakuan (*post-test*) di RA Islam Ananda
3. ada pengaruh pemberian tugas *origami* terhadap kemampuan motorik halus anak di RA ISLAM ANANDA dan TK Triguna Bhakti II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharnini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi ng Revisi 2010)*, Jakarta; Rineka Cipta.
- Alam, Miyoko. 2000. *Origami Seni Melipat Kertas Kawan-Kawan Mhluk Hidup 1*. Jakarta; Gramedia Widiasarana Indonesia
- Direktorat Pembinaan Taman Kanak – Kanak dan Sekolah Dasar. 2008. *Pengembangan Model Pembelajaran diTaman Kanak-Kanak*. Jakarta; Departemen Pendidikan Nasional.

- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. 1992. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Hurlock, E. 1988. *Perkembangan Anak*. Jilid 1. Jakarta; Erlangga
- Jenis-jenis kertas origami*
<http://www.edukasi.net/index.php?mod=script&cmd=Bahan%20Belajar/Pengetahuan%20Populer/view&id=58&uniq=545> (diakses tanggal 3 februari 2012)
- Kelebihan dan Kekurangan Observasi*
www.azamku.com/.../CONTOH-MAKALAH-EVALUASI-PENDIDIKAN
- Laili, Nurul. 2005. *Makalah Karakteristik Anak Usia Dini*.
<http://www.ziddu.com/download/4399837/makalahkarakteristikanakusidini.doc.html>
 Sidoarjo (diakses tanggal 18 maret 2012)
- Macam – macam origami*
<http://olvista.com/hobby/macam-macam-origami/> (diakses tanggal 3 februari 2012)
- Manfaat origami* http://www.harian-global.com/index.php?option=com_content&view=article&id=14263:segudang-manfaat-origami-untuk-anak&catid=86:family&Itemid=98 (diakses tanggal 22 November 11)
- Molichatoen R. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta; Rineka Cipta
- Montolalu. 2007. *Bermain dan Permainan*. Jakarta; Grasindo Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta
- Paat, Ravi Devi. 2005. *Origami Pesta Buatanku Sendiri*. Jakarta; Gramedia Widiasarana Indonesia
- Pengertian Origami* <http://mayahirai.com/?p=320> (diakses tanggal 3 februari 2012)
- Pengertian Motorik Halus*
<http://wiki.bestlagu.com/news/166285-pengertian-motorik-halus.html> (diakses tanggal 15 januari 2012)
- Pengertian perkembangan motorik*
<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2200737-pengertian-perkembangan-motorik/> (diakses tanggal 14 januari 2012)
- Sejarah Origami* <http://balancepers.com/sejarah-origami/> (diakses tanggal 3 februari 2012)
- Soemantri, Ms. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik*. Jakarta;
- Sudono, Anggani. 1995. *Alat Permainan dan Sumber Belajar TK*. Jakarta; Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kua,litatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tahapan Membuat origami bungatulip*
<http://bermaindanbelajar.com/membuat-origami-bunga.html> (diakses tanggal 3 februari 2012) www.kulinet.com (diakses tanggal 15 januari 2012)